

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Apotek merupakan salah satu tempat atau sarana yang menyediakan persediaan kesehatan khususnya persediaan obat-obatan resep maupun tanpa resep yang mempermudah masyarakat dalam mendapatkan keperluan obat-obatan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

Apotek Fieza merupakan Apotek yang berdiri pada tahun 2015, Apotek ini pada proses pengerjaannya masih dilakukan mencatat pada pembukuan. Dimana proses pengecekan dan pengolahan data obat masuk dan obat keluar masih dilakukan dalam pencatatan buku. Permasalahan yang terjadi pada Apotek Fieza yaitu terlupa dalam melakukan pencatatan dan salah pencatatan yang mengakibatkan stok tidak sesuai dengan ketersediaan yang ada pada apotek.

Permasalahan selanjutnya yaitu keterlambatan dalam penyampaian suatu informasi pada pemilik Apotek dan Pembeli serta membutuhkan waktu yang lama, yang mana karyawan harus melakukan pengecekan terlebih dahulu pada buku kemudian membuat laporan yang akan diserahkan pada pemilik Apotek dan karyawan menghapuskan harga setiap obat yang ada di Apotek namun, tentu tidak semua dapat diingat oleh karyawan sehingga karyawan harus membuka catatan daftar untuk melihat harga obat tersebut. Masalah dalam pencatatan stok obat kedaluwarsa dan juga daftar stok menipis pada Apotek yang kurang terkontrol yang disebabkan cara manual atau pembukuan tersebut, sehingga mengakibatkan kekosongan obat pada Apotek.

Untuk mengatasi masalah tersebut penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem yang memberikan kemudahan dalam proses pengecekan obat dan pada proses pengolahan data Apotek seperti data obat yang tersedia, data obat masuk, data obat keluar, serta memberikan kemudahan dalam pembuatan laporan yang langsung bisa di cetak tanpa harus melakukan pembuatan secara manual atau pembukuan.

Proses untuk memperoleh kebutuhan sistem merupakan tahap awal dari proses rekayasa kebutuhan sistem untuk mengumpulkan, mengkategorikan dan memprioritaskan harapan bisnis agar dapat di analisis dan divalidasi menjadi kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Masalah paling utama terjadi pada *fase Requirements Engineering* dimana *Developer* berusaha untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang mengakibatkan kebutuhan pengguna selalu berubah dan selalu terus bertambah-tambah yang dikarenakan berdasarkan keinginan pribadinya. Beberapa metode rekayasa kebutuhan berorientasi pada tujuan yang masih dikembangkan dan digunakan dalam pengembangan sistem seperti metode *Organization Goal-Oriented Requirement Engineering* (OGORE) dan metode *Knowledge Acquisition in Automated Specification* (KAOS) (Adikara dkk, 2018). Yang diharapkan dapat meminimalisir kebutuhan pengguna yang terus bertambah.

Metode *Organization Goal-Oriented Requirement Engineering* (OGORE) sebuah metode rekayasa kebutuhan dari pengembangan metode GORE yang baru yang penyempurnaan proses elisitasi kebutuhan dengan memanfaatkan tujuan organisasi sebagai salah satunya sumber utama untuk mendapatkan semua elemen kebutuhan sistem informasi (Adikara dkk, 2018). Metode OGORE ini bertujuan untuk mengurangi resiko yang muncul karena kebutuhan pengguna yang berdasarkan keinginan pribadinya yang mengakibatkan kebutuhan selalu berubah dan selalu bertambah. Penggunaan metode OGORE ini pada Aplikasi pengecekan stok obat pada Apotek yaitu agar dalam penentuan kebutuhan sistemnya lebih terstruktur dalam menjalankannya, dibandingkan tanpa menggunakan metode terkadang kebutuhan yang didapatkan tidak lengkap dan ruang lingkupnya luas sehingga point yang didapat tidak tepat.

Metode *Rapid Application Development* (RAD) merupakan metode yang tahapan-tahapannya terstruktur, pengembangan perangkat lunak dapat dilakukan dalam waktu yang cepat dan metode pengembangan ini akan bekerja dengan baik jika diterapkan pada aplikasi yang berskala kecil (Sagala, 2018).

Pada penelitian ini akan diterapkan metode *Organization Goal-Oriented Requirement Engineering* (OGORE) dalam menentukan kebutuhan fungsi fungsi dalam membangun sebuah sistem dan dari elisitasi kebutuhan ini dapat digunakan

selanjutnya dalam proses rekayasa perangkat lunak sampai menghasilkan sebuah sistem pengecekan data obat yang sesuai dengan kebutuhan apotek dibandingkan kebutuhan pengguna. Untuk metode pengembangan yang digunakan yaitu metode *Rapid Application Development* (RAD) dan Pada sistem juga pada pengembangan-nya menerapkan konsep MVC atau *Model View Controller*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas di dapatkan rumusan masalah yaitu Bagaimana cara melakukan elisitasi kebutuhan dengan menggunakan metode *Organization Goal-Oriented Requirement Engineering* (OGORE) pada *Requirement* Aplikasi Pengecekan Stok Obat Pada Apotek ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan-batasan masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Sistem yang dibangun menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD)
2. Penelitian ini difokuskan pada proses menentukan kebutuhannya (rekayasa kebutuhan) sehingga akan diterjemahkan dalam perancangan sebuah sistem.
3. Sistem yang dibuat khusus untuk melakukan pengecekan serta pendataan obat masuk dan obat keluar pada sebuah Apotek.
4. Sistem yang dibuat tidak terkait dengan pembelian dan penjualan obat.
5. Sistem yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *Framework Laravel*.

## **1.4 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini yaitu melakukan elisitasi kebutuhan pada aplikasi pengecekan stok obat pada Apotek menggunakan metode *Organization Goal-Oriented Requirement Engineering* (OGORE) pada Apotek Fieza.

## **1.5 Manfaat**

Adapun manfaat yang dapat dihasilkan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Dapat menambahkan ilmu pengetahuan dalam membangun sistem pengecekan dan pendataan pada apotek dengan menggunakan metode *Organization Goal-Oriented Requirement Engineering* (OGORE) dalam menentukan elisitasi kebutuhan-nya.
2. Dapat membantu pihak Apotek dalam melakukan pengolahan data obat serta pengecekan obat secara cepat dan tepat.